

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa yaitu kepribadian baik maupun yang buruk. Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlakul karimah(berkarakter mulia) (Marzuki, 2017).

Dalam ajaran Islam, terdapat dua bentuk akhlak, yaitu akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Akhlak pada dasarnya mengajarkan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan Allah penciptanya. Sekaligus bagaimana seseorang harus berhubungan dengan sesama manusi inti impelementasi ajaran akhlak adalah niat kuat untuk berbuat baik atau tidak berbuat sesuatu dengan ridha Allah atau tuhan (Sutarjo Susilo, 2012).

Sebenarnya tugas dari seorang guru tidak hanya untuk mengajar di depan kelas, tetapi juga memperbaiki pendidikan akhlak yang telah diterima oleh peserta didik, dalam lingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat sekitarnya. Tugas tersebut merupakan kewajiban dari seorang guru, karena ajaran agama Islam membimbing manusia agar memperbaiki akhlak diri pribadi dan masyarakatnya. Lingkungan masyarakatnya yang rusak agar segera diubah akhlaknya, sehingga perbuatan dan perilakunya baik

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari atau MTsN 2 Kendari berperan

membentuk manusia yang berkualitas dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru sangat memegang peranan penting dan menempatkan posisi yang sangat penting dalam pendidikan. Di sekolah, guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didik dan guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia dalam hal ini yaitu peserta didik. Munculnya fakta tentang menurunnya kualitas akhlak yang dihadapi guru seperti kurang disiplin, kurang rapi, kurang teliti. Hal ini, seiring berkembangnya Ilmu Pengetahuan Teknologi, banyak dampak yang telah dihasilkan dari perkembangan tersebut, baik itu berupa dampak positif maupun dampak negatif.

Perubahan zaman yang terjadi saat ini sangat mengkhawatirkan, terutama pada remaja. Berkembangnya teknologi tanpa didasari ilmu agama dan kurangnya persiapan akan menimbulkan krisis moral dan akhlak bagi suatu bangsa. Fenomena tersebut menuntut dunia pendidikan untuk memperhatikan moral dan akhlak siswa. Sehingga orang tua maupun sekolah bekerja sama dalam pembentukan akhlak mulia bagi siswa. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Berdasarkan observasi, kendala yang dihadapi oleh guru saat mengajar siswa antara lain adalah masih terdapat beberapa anak mempunyai sikap dan perilakunya yang kurang baik mencerminkan akhlak tercela contohnya anak yang suka berkelahi, bicara kasar, kurang sopan, penampilan kurang rapih dan

sebagainya. Tentunya, dengan adanya perilaku tersebut maka guru perlu memberikan nasihat, contoh yang baik serta tauladan kepada anak agar anak tidak mengulangi lagi perilaku yang kurang baik.

Sedangkan dalam ruang lingkup pembelajaran di MTsN 2 Kendari seperti pada saat pengamatan peneliti memang masih adanya kesalahan yang terjadi yakni siswa kurang disiplin dalam peraturan, menyontek saat ujian, kurang sopan, melalaikan tugas sekolah, melawan guru, kurang minat dalam belajar dan lain sebagainya dalam artian masih ada akhlak yang kurang baik yang menjadi permasalahan di sekolah tersebut. Beberapa contoh akhlak kurang baik di atas adalah sebagian contoh permasalahan yang ada di MTsN 2 Kendari . Untuk membentengi diri siswa dari dampak negatif yang ditimbulkan perlu adanya implemmentasi atau penerapan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa tersebut.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari atau MTsN 2 Kendari disini yaitu membina dan mendidik siswa melalui pendidikan Islam yang dapat membina akhlak para siswa dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Usaha-usaha dalam penerapan nilai-nilai akhlakul karimah bagi peserta didik tersebut dilakukan sekolah melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang. Seperti halnya yang dilakukan di MTsN 2 Kendari, dengan adanya kegiatan yang menunjang diharapkan dapat membantu dalam penerapan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa serta mampu memperdalam kualitas keagamaan siswa dan memperkecil angka kenakalan peserta didik.

Adapun contoh-contoh Implementasi atau Penerapan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah siswa di MTsN 2 Kendari yaitu dapat dilakukan dengan cara memberikan keteladanan, pembiasaan, petunjuk, cerita/kisah, nasehat dan

sebagainya dengan menggunakan bahasa yang sederhana sesuai dengan perkembangan kecerdasan dan daya pikir mereka. Dalam usaha menerapkan nilai akhlak kepada mereka, guru di MTsN 2 Kendari dituntut dapat memahami perkembangan jiwa para peserta didik. Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penerapan atau pembentukan akhlakul karimah siswa, maka pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut harus dilakukan secara intensif terutama dalam pendidikan agama yang di dalamnya mengajarkan tentang akhlak. Tidak hanya akhlak kepada Allah SWT, tetapi juga akhlak kepada makhluk-Nya. Karena apabila pendidikan agama diabaikan di sekolah, maka pendidikan agama yang dibekali di rumah tidak akan berkembang bahkan mungkin saja akan terhalang.

Hasil Pengamatan awal yang telah dilakukan oleh peneliti di MTsN 2 Kendari menemukan bahwa diperlukannya penelitian mengenai Implementasi Nilai-nilai Akhlakul Karimah. Karena dalam penerapan atau pelaksanaan nilai-nilai akhlakul karimah siswa adalah suatu keharusan atau tanggung jawab pihak guru dalam menjadikan anak-anak didiknya berkepribadian baik yang mencerminkan perilaku yang baik pula. Maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan dengan judul Implementasi Nilai-nilai Akhlakul Karimah di MTsN 2 Kendari.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah

1.2.1 Implementasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah yakni menerapkan atau melaksanakan nilai-nilai akhlayang dilakukan oleh guru maupun siswa dalam ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Macam-

macam akhlakul karimah meliputi akhlak kepada Allah , akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada alam lingkungan yang diterapkan oleh pihak sekolah yakni guru maupun siswa dalam ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Kendari.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa MTsN 2 Kendari?
- 1.3.2 Bagaimana Macam- Macam dari Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa MTsN 2 Kendari?
- 1.3.3 Bagaimana Strategi Guru PAI dalam menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa MTsN 2 Kendari?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Mengetahui dan mendeskripsikan implementasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa di MTsN 2 Kendari
- 1.4.2 Mengetahui Macam-Macam Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa MTsN 02 Kendari
- 1.4.3 Mengetahui Strategi dari guru PAI dalam menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah siswa MTsN 2 Kendari

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini yaitu:

- 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta

menambah wawasan Ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai akhlakul karimah oleh semua kalangan masyarakat pada umumnya dan pendidik pada khususnya untuk dijadikan bahan rujukan bagi peneliti dalam penelitian yang relevan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penulis dapat meningkatkan khazanah keilmuan tentang nilai-nilai akhlakul karimah, dan dapat menambah wawasan cakrawala pengetahuan
- b. Bagi siswa, dapat menjadi anak yang berakhlakul karimah
- c. Bagi guru, dapat menambah referensi dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlakul karimah siswa

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman yang ada, berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional yang terkait dengan penelitian ini.

1.6.1 Implementasi pada penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu perbuatan menerapkan atau melaksanakan serta bagaimana mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya, sama halnya dengan penerapan akhlakul karimah siswa di MTsN 2 Kendari yang diterapkan melalui pembelajaran PAI

1.6.2 Nilai Akhlak pada penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu akhlak yang merupakan bagian dari nilai-nilai Islam yang terwujud

dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai-nilai ke-Islaman merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini ada beberapa macam-macam nilai-nilai akhlakul karimah yaitu: Akhlak terhadap Allah SWT, akhlak sesama manusia dan juga akhlak kepada alam lingkungan.

